

## **BAB V**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### 5.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil – hasil 12 dimensi yang sudah dijelaskan Rumah Sakit pemerintah memiliki keunggulan terhadap rumah sakit swasta. Rumah Sakit Pemerintah Memiliki 7 Dimensi yang baik, Sedangkan Rumah Sakit swasta mendapatkan hasil lebih sedikit dari pada Rumah Sakit Pemerintah yaitu 5 Dimensi yang baik.
2. Dalam Menerapkan Budaya Keselamatan Pasien Rumah Sakit pemerintah lebih baik daripada rumah sakit swasta dikarenakan oleh tenaga medis dan manajemen di rumah sakit pemerintah melakukan integrasi dan komunikasi yang sangat baik karena kunci dari baiknya budaya keselamatan pasien yaitu adanya komunikasi baik antara organisasi dan manajemen serta kerjasama yang baik antar pegawai.
3. Hasil Terbaik yang didapatkan oleh Rumah Sakit pemerintah ada pada dimensi Harapan dan Tindakan Supervisor, untuk hasil yang terburuk terdapat pada dimensi Staffing dan frekuensi pelaporan kejadian
4. Rumah Sakit Swasta hasil yang terbaik terdapat pada dimensi Kerjasama tim dalam unit, untuk hasil yang terburuk ada pada dimensi respon tidak menyalahkan

## 5.2.Saran

1. Dari Hasil yang sudah tercapai tentu saja yang harus bekerja keras untuk melakukan strategi yang efektif dan efisien yaitu Rumah Sakit Swasta terlebih pada dimensi Respon Tidak menyalahkan . Rumah Sakit swasta juga perlu meningkatkan dimensi-dimensi lainnya agar tidak tertinggal lagi dengan rumah sakit Pemerintah.
2. Rumah sakit pemerintah yang secara hasil masih unggul daripada rumah sakit swasta, diharapkan dapat meneruskan, mempertahankan, dan mengembangkan program-program keselamatan pasien yang telah berjalan serta memelihara budaya keselamatan pasien yang ada karena, dapat menyebabkan insiden keselamatan pasien jika budaya keselamatan pasien tidak terpelihara dengan baik. Rumah Sakit pemerintah juga diharapkan untuk yang harus melakukan pembelajaran tentang kejadian dengan akar masalah, pelatihan tentang pelaporan dan membuat alat yang mudah kejadian untuk mencatat laporan kejadian, membudayakan pelaporan menjadi upaya peningkatan mutu bukan mencari kesalahan individu. karena dalam dimensi Frekuensi Pelaporan kejadian berada di posisi terendah dibandingkan dengan dimensi – dimensi lainnya.
3. Rumah sakit pemerintah diharapkan dapat mengevaluasi kesesuaian jumlah perawat berdasarkan beban kerja dan jumlah pasien yang dilayani mengingat berdasarkan hasil pembahasan pada dimensi *staffing*, tenaga medis memiliki persepsi mengenai beban kerja yang dinilai tinggi di Rumah Sakit Pemerintah. Perhitungan kebutuhan tenaga kerja di rumah sakit sangat

diperlukan untuk menghindari adanya peningkatan beban kerja masing-masing individu.

4. Rumah sakit swasta diharapkan dapat meningkatkan motivasi pelaporan kejadian, tidak memberi hukuman dan tidak menyalahkan pada pelapor kejadian, membuat prosedur pelaporan dengan cara menghilangkan perasaan takut akan disalahkan pada tenaga medis kejadian keselamatan pasien yang sederhana dan mudah dilaksanakan. Secara keseluruhan Rumah Sakit swasta diharapkan memberikan pelatihan kepada tenaga medis di rawat inap terhadap budaya menyalahkan ke tenaga medis lain, karena untuk mengetahui pelaku insiden keselamatan pasien memerlukan kejujuran dari tenaga medis untuk mengetahui cara penyelesaian insiden keselamatan pasien.